

## MENCEGAH DEGRADASI EKONOMI DAN MENINGKATKAN OBJEK WISATA DESA MENTIGI

Alfiyyah Berliani<sup>1</sup>, Yodi<sup>2</sup>, Apriyoga Susanto<sup>3</sup>, Muhammad Fachrurizy Azhari<sup>4</sup>, Aji Setiawan<sup>5</sup>, Andi Nurul Hasanah A.P<sup>6</sup>, Fanisy Yuniyanti<sup>7</sup>, Afifah Az Zahra<sup>8</sup>, Talitha Qinthara Fyrstarmadhantie<sup>9</sup>, Santika<sup>10</sup>, Rahmat Suryana<sup>11</sup>, Juswan<sup>12</sup>, Erick Prayogo Walton<sup>13</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

<sup>3</sup> Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

<sup>4</sup> Sistem Informasi, ITB Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

<sup>5</sup> Ilmu Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

<sup>6</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

<sup>7</sup> Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

<sup>8</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>9</sup> Farmasi, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

<sup>10</sup> Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

<sup>11</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

<sup>12</sup> Hukum ekonomi syariah, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

<sup>13</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

[erick.prayogowalton@unmuhbabel.ac.id](mailto:erick.prayogowalton@unmuhbabel.ac.id), [alfiyyahberliani81@gmail.com](mailto:alfiyyahberliani81@gmail.com), [panghestuyodi@gmail.com](mailto:panghestuyodi@gmail.com), [apriyogasusantio21@gmail.com](mailto:apriyogasusantio21@gmail.com), [mfachrurizy@gmail.com](mailto:mfachrurizy@gmail.com), [ajisetiawan28002@gmail.com](mailto:ajisetiawan28002@gmail.com), [andinurulhasanah52@gmail.com](mailto:andinurulhasanah52@gmail.com), [fanisyayunia8@gmail.com](mailto:fanisyayunia8@gmail.com), [azzahraafifah144@gmail.com](mailto:azzahraafifah144@gmail.com), [qhintarafyrstaradhantie@gmail.com](mailto:qhintarafyrstaradhantie@gmail.com), [shantikas73@gmail.com](mailto:shantikas73@gmail.com), [rahmatsuryana844@gmail.com](mailto:rahmatsuryana844@gmail.com), [juswan1310@gmail.com](mailto:juswan1310@gmail.com)

### ABSTRAK

**Abstrak :** Permasalahan mitra di Desa Mentigi yaitu (1) promosi UMKM kurang inovatif dari segi wisata, serta pengelolaan wisata yang terbengkalai. Strategi pemasaran menurut (Kotler and Armstrong, 2012:72) logika pemasaran dimana perusahaan berharap dapat menciptakan nilai bagi customer dan dapat mencapai hubungan yang menguntungkan dengan pelanggan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk menyediakan platform interaktif dan edukatif untuk memahami pentingnya pelestarian lingkungan dan meningkatkan kesadaran serta pemahaman wisatawan tentang pentingnya konservasi lingkungan, keanekaragaman hayati, dan ekosistem melalui penggunaan teknologi informasi yang interaktif dan edukatif. Berdasarkan UU No 5 Tahun 1990 pengertian Konservasi sumber daya alam hayati adalah pengelolaan sumber daya alam hayati yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan tentang pengembangan UMKM dan cara mempromosikan tempat wisata melalui media sosial secara aktif. Metode kedua yaitu, sosialisasi dengan cara mengelola wisata tersebut agar tidak terbengkalai berkerjasama dengan Mitra yang terlibat bumdes sedangkan dari UMKM dari Ibu PKK dan warga Desa Mentigi. Hasil yang dicapai mahasiswa dapat memberikan dampak yang positif untuk pencegahan degradasi ekonomi didesa mentigi dengan memberdayakan kekayaan alam yang ada.

**Kata Kunci:** Mitra, UMKM, Pelestarian Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat, Ibu pkk.

## A. Pendahuluan

Desa Mentigi memiliki tempat wisata yang strategis, namun kurangnya pengelolaan menyebabkan tempat wisata tersebut menjadi terbengkalai dan kurang terawat. Tak hanya itu dalam hal promosi melalui media sosial juga masih kurang, sehingga menyebabkan sepi peminat mengunjungi untuk mengunjungi ke tempat wisata, salah satunya Taman Wisata Pasir Putih. Selanjutnya dari segi UMKM, lokasi KKNMAs terbilang bagus dalam hal pengelolaannya, akan tetapi promosinya kurang inovatif.

Permasalahan mitra dalam hal tempat wisata kurangnya pengelolaan. Selanjutnya dari segi UMKM, kekurangan dalam teknik promosi untuk membantu penjualan hasil produksi yang dihasilkan oleh masyarakat. Dari segi wisata kurangnya pengelolaan tempat wisata. Kami melakukan pengabdian ini untuk membantu para masyarakat untuk mempromosikan hasil UMKM dan juga untuk membantu pengelolaan tempat wisata yang terdapat di lokasi pengabdian peserta KKNMAs.

Dari hasil penilitan yang telah dilakukan untuk pemanfaatan konservasi lingkungan pada tempat wisata dan juga untuk membantu UMKM dalam melakukan promosi secara luas agar produk yang dihasilkan bisa lebih dikenal. Pemerintah Desa Mentigi berperan penting dalam pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan pada tempat wisata dan UMKM Masyarakat dan dapat memudahkan proses pengelolaan yang akan dilaksanakan.

Solusi yang akan dilakukan dari segi tempat wisata tersebut yaitu dengan membersihkan dan merapikan tempat wisata Taman Wisata Pasir Putih terlebih dahulu agar tempat tersebut lebih tertata dari sebelumnya. Selanjutnya taman tersebut diberikan hiasan yang berupa papan tulisan kayu agar terlihat menarik dan juga nantinya taman tersebut akan di promosikan melalui media sosial yang dibuatkan khusus. Kemudian UKMM solusinya yaitu melakukan promosi melalui media sosial dari hasil produk yang ada. Program ini bertujuan untuk menyediakan platform interaktif dan edukatif untuk memahami pentingnya pelestarian lingkungan dan meningkatkan kesadaran dan pemahaman wisatawan tentang pentingnya konservasi lingkungan, keanekaragaman hayati, dan ekosistem melalui penggunaan teknologi informasi yang interaktif dan edukatif.

## B. Metode Pelaksanaan

1. Profil mitra wisata bumdes
  - a. Mitra Konservasi yang terlibat ada 3 orang dari Bumdes yaitu, Bapak Endang, Indri, Debi di Taman Wisata Pasir Putih Warga Desa Mentigi.
  - b. Mitra UMKM yang terlibat ada 25 orang dari Ibu PKK yaitu, Ny.Sarni, Ny.Mulyana, Ny.Sri Nopianti, Ny. Evi Susiana, Ny. Mila, Kasmawati, Ny.Dien Novita, Ny Eka Melinda, Ny.Sri Damayanti, Ny.Aina, Ny.Utari, Ny. Fitri, Ny.Deli Anggraini, Ny. Susilawati, Ny. Rosmala Dewi, Ny. Tita Lupita, Ny. Subianti, Ny. Retta, Ny. Citra Kumala Dewi, Ny.Ratia, Ny. Selpiani. Sedangkan dari warga itu sendiri ada 494 orang
2. Beberapa metode kegiatan yang telah dilakukan antara lain :  
Festival Gula Aren sasarannya warga desa mentigi dengan cara lomba masak berbahan dasar gula aren. Penyuluhan *stunting* dan pengolahan Pelepah Pisang sebagai representasi pencegahan *stunting* warga Desa Mentigi. Pembuatan aik sepang warga Desa Mentigi Penyuluhan *No Bulliyng* anak SD 15 Membalong.
3. Priode Program: pelaksanaan program kerja ini telah dilaksanakan sejak 7 agustus 2023 hingga hari ini kegiatan program kerja masih dalam tahap pelaksanaan.
4. Tahapan kegiatan:

- a. Pra Kegiatan: Pertama-tama mahasiswa KKNMAs melakukan kunjungan ke Balai Desa bertemu dengan kepala desa dan para perangkat desa untuk perkenalan mahasiswa KKN dan juga meminta izin untuk melakukan kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan serta melakukan observasi terhadap lingkungan desa setempat dengan cara melakukan kunjungan.
- b. Kegiatan:

Tabel 1. Kegiatan yang dilakukan

No	Nama Kegiatan	Tempat Kegiatan
1	Konservasi Lingkungan	Taman Wisata Pasir Putih
2	Pelatihan UMKM	Posko KKN Mas
3	Festival Gula Aren	Posko KKN MAS
4	Penyuluhan Pencegahan DBD dan Pembuatan Perangkap Nyamuk Sederhana	Kantor Balai Desa Mentigi
5	Festival Layang-layang	Pantai Keong Beduri
6	Senam Sehat	Posko KKN Mas
7	Mengajar TPA	TPA Desa Mentigi
8	Bimbel Les	Posko KKN MAS
9	Penyuluhan No bullying	SDN 15 Membalong
10	Kunjungan Situs Bersejarah	Situs Makam Kerajaan Ludhai

- c. Monitoring dan Evaluasi

Menurut Suharto (2010) monitoring adalah kegiatan pemantauan yang dilakukan terhadap suatu program yang sedang berlangsung, sedangkan evaluasi adalah kegiatan pemantauan yang dilakukan terhadap suatu program yang telah selesai atau minimal telah berjalan selama tiga bulan.

Tabel 2 Instrumen evaluasi

No	INDIKATOR	SKOR				
		SB	B	C	K	SK
1.	Apakah saat berlangsungnya kegiatan mengalami hambatan atau kendala pada program kerja KKN?					

2.	Bagaimana kerja sama dan komunikasi antara mahasiswa anggota KKN selama berlangsungnya kegiatan?					
3.	Bagaimana hubungan dengan masyarakat ketika anggota KKN melakukan kegiatan secara langsung?					
4.	Apakah Kegiatan Pelatihan UMKM bermanfaat bagi warga?					
5.	Apakah dengan melaksanakann festival gula aren meningkatkan soladiritas antar warga desa mentigi?					
6.	Apakah akun media sosial Instagram yang telah kami buat berguna untuk mempromosikan taman wisata?					

Keterangan : SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

(2) Evaluasi Pasca Kegiatan:

Tabel 3 Instrumen evaluasi

No	INDIKATOR
1.	Apakah saat berlangsungnya kegiatan mengalami hambatan atau kendala pada program kerja KKN?
2.	Bagaimana kerja sama dan komunikasi antara mahasiswa anggota KKN selama berlangsungnya kegiatan?
3.	Bagaimana hubungan dengan masyarakat ketika anggota KKN melakukan kegiatan secara langsung?

4.	Apakah Kegiatan Pelatihan UMKM bermanfaat bagi warga?
5.	Apakah dengan melaksanakann festival gula aren meningkatkan soladiritas antar warga desa mentigi?
6.	Apakah akun media sosial Instagram yang telah kami buat berguna untuk mempromosikan taman wisata?
7.	Apakah ada rencana berikut setelah menyelesaikan kegiatan KKN selesai?
8.	Apakah para peserta KKN memiliki perubahan sudut pandang, keterampilan dan juga pengetahuan setelah meyelesaikan kegiatan KKN?
9.	Apa saja hasil yang telah dicapai selama setelah melakukan kegiatan KKN?

### C. Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan tentang pengembangan UMKM di Desa Mentigi dilakukan dengan cara mempromosikan tempat wisata melalui media sosial secara aktif. Selain itu juga dilakukan sosialisasi tata cara mengelola wisata agar tidak terbengkalai dengan cara berkerjasama antara Mitra yang terlibat bumdes sedangkan dari UMKM dari Ibu PKK dan warga Desa Mentigi.

Selain itu dilakukan juga pelatihan untuk pengembangan produk UMKM yang ada di Desa Mentigi dengan cara *branding* produk melalui sosial media contohnya dengan mengaktifkan kembali sosial media melalui seminar. Kemudian menghadirkan inovasi pembuatan produk dengan memanfaatkan potensi yang ada di Desa Mentigi yaitu gula aren dengan cara mengadakan festival gula aren, pembuatan aik sepong dengan cara pelatihan, penyuluhan tentang pencegahan *stunting* dan pelatihan pembuatan kripik pelepah pisang sebagai representasi pencegahan *stunting*. Usulan produk ini berdasar pada SDA atau potensi yang ada didesa yang produk pertama ini memiliki manfaat menghangatkan tubuh, sedangkan kripik pelepah pisang dimaksudkan untuk melirik pada manfaat dan SDA Adapun manfaat dari pelepah pisang yaitu dapat mencegah *stunting* pada anak dan ibu hamil. Karena mengandung protein yang tinggi dan zat besi. Melakukan penyuluhan *No bulliyng*. Penyuluhan DBD dan pembuatan perangkap nyamuk sederhana. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan untuk menanggulangi degradasi ekonomi adalah dengan Penyuluhan dan Pencegahan DBD dan pembuatan perangkap nyamuk sederhana ini dilakukan dikantor desa mentigi bekerja sama dengan puskesmas membalong beserta perangkat desa mentigi dan yang menjadi peserta yaitu warga Desa Mentigi



Gambar 1. Penyuluhan pencegahan DBD dan pembuatan perangkap nyamuk



Gambar 2 Pelatihan pembuatan aik sepang dan kripik pelepah pisang



Gambar 4. Festival Gula Aren dengan membuat sebuah olahan makanan khas dari Belitung yang bertujuan untuk memperkenalkan potensi dari desa mentigi yaitu penghasil gula aren



Gambar 5. Konservasi lingkungan Taman Pasir Putih membuat papan tulisan kayu bertujuan untuk menjadi iconic dari taman tersebut dan juga menjadi spot foto.



Gambar 6. Kunjungan situs makam kerajaan ludhai yang bertujuan untuk pengelanaan Sejarah Belitung dan juga terkait silsilah Kerajaan pulau belitung



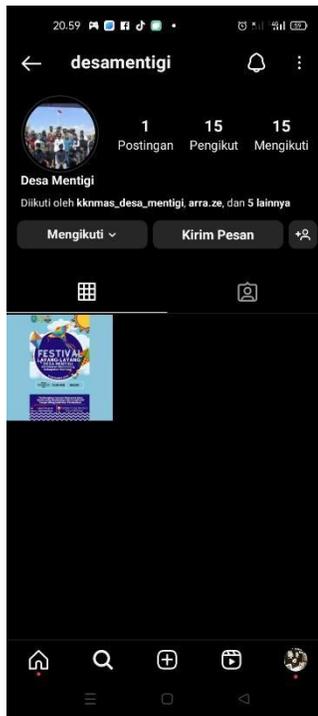
Gambar 7. Penyuluhan no Bullying yang bertujuan untuk pencegahan pada anak anak yang dapat menjadi dasar terjadinya kesimpangan social pada lingkup pertemanan maupun keluarga.



Gambar 8. Les Bimbel membantu anak-anak mengerjakan tugas sekolah dan juga memberikan parenting tentang kedisiplinan dan cara bertutur kata yang baik.



Gambar 9. Mengajar TPA membantu guru TPA membimbing anak-anak salah satunya yang terlihat pada gambar tsb kami melakukan praktek sholat dan kegiatan lainnya itu kami mengadakan lomba-lomba seperti lomba adzan tartil qur'an



Gambar 10. Membuat akun instagram khusus desa mentigi sebagai representasi branding desa dan juga produk umkm Desa Mentigi.

Survey kepuasan pelaksanaan program kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa KKN, adapun hasil survey kepuasan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil survey kepuasan

No.	Nama	Prodi	Kepuasan
1	Aji Setiawan	Ilmu Ekonomi	Tidak ada kendala
2	Andi Nurul Hasanah	pendidikan Ekonomi	Tidak ada kendala
3	Rahmat Suryana	Pend. Matematika	Tidak ada kendala
4	Alfiyah Berliani	PGSD	Tidak ada kendala
5	Apriyoga Susantio	Teknik Sipil	Tidak ada kendala
6	Yodi	PJOK	Tidak ada kendala
7	Mumahad Fachrurizy Azhari	Sistem Informasi	Tidak ada kendala
8	Afifah Az Zahra	Pend. Agama Islam	Tidak ada kendala

9	Fanisya Yuniaghanti	Psikologi	Tidak ada kendala
10	Santika	Ilmu Komunikasi	Tidak ada kendala
11	Juswan	Hukum Syariah	Tidak ada kendala
12	Talitha Qinthara F.	Farmasi	Tidak ada kendala

Tabel 5. Hasil survey kepuasan

No.	Nama	Prodi	% Kepuasan
1	Aji Setiawan	Ilmu Ekonomi	92 %
2	Andi Nurul Hasanah	pendidikan Ekonomi	92%
3	Rahmat Suryana	Pend. Matematika	92%
4	Alfiyyah Berliani	PGSD	92%
5	Apriyoga Susantio	Teknik Sipil	92%
6	Yodi	PJOK	93%
7	Mumahad Fachrurizy Azhari	Sistem Informasi	93%
8	Afifah Az Zahra	Pend. Agama Islam	93%
9	Fanisya Yuniaghanti	Psikologi	93%
10	Santika	Ilmu Komunikasi	93%
11	Juswan	Hukum Syariah	94%
12	Talitha Qinthara F.	Farmasi	94%

## D. Simpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

Pengenalan lingkungan didesa mentigi itu sangat menarik selain warga yang antusias juga potensi yang ada didesa sangat banyak dan itu juga dapat menarik wisatawan untuk masuk dan juga dapat meningkatkan ekonomi warga setempat. Karena kami telah melakukan berbagai program kerja yang langsung menyentuh Masyarakat sehingga masyarakat mentigi dengan program yang kami lakukan.

## **B. Saran**

Adapun saran dari penulis produk UMKM yang telah dibuat dapat berjangka Panjang untuk masyarakat desa mentigi kemudian objek wisata dapat ditingkatkan sehingga menjadi iconic Desa Mentigi.

## **Ucapan Terimakasih**

Terimah kasih kepada Kepala Desa Menitigi beserta jajarannya ,kepala BPD Desa Mentigi beserta anggotanya serta seluruh Masyarakat Desa Menitigi yang menerima dan menjadikan kami keluarga.

## **Daftar Rujukan**

- Alikodra. 2012. Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press  
Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (2012) Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Dr. Hasriyanti, S.Si., M.Pd.(2021) Konservasi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya, Jawa Tengah: Penerbit = Eureka Media Aksara.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2017). Penilaian Status Gizi.
- Suharto, Edi. 2010. CSR & COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2010. CSR & COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi. Bandung: Alfabeta